

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang memiliki kantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jendral Sudirman Kav 76-78 Jakarta, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar mempermudah penulis menentukan waktu penelitian, maka penulis membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Keterangan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																			
2	Bimbingan Bab I, II, III					■	■	■	■															
3	Seminar Proposal									■	■	■	■											
4	Observasi Awal													■	■	■	■							
5	Pengajuan Izin Penelitian																	■	■	■	■			
6	Persiapan Instrumen																					■	■	■
7	Pengumpulan Data																							
8	Pengolahan Data																							
9	Analisis dan Evaluasi																							
10	Penulisan Laporan																							
11	Seminar Akhir Penelitian																							

Sumber: Penulis (2022)

### 3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, di mana penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lainnya dan dalam penelitian kuantitatif hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Data yang digunakan adalah data sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yang diambil adalah laporan arus kas PT. Indofood Sukses

Makmur, Tbk. dengan di dalamnya berisikan penyajian data-data yang meliputi rasio arus kas itu sendiri. Pengumpulan data yang diperoleh yaitu berasal dari BEI.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019:126).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di BEI dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili) (Sugiyono, 2019:127).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan arus kas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di BEI dengan cara mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sujarweni (2014:74) teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menjaring informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Berikut beberapa langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam menunjang penulisan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan mengetahui indikator dari variabel yang diukur, serta untuk mendukung dan menganalisis data yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan tahunan arus kas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Data Sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan periode 2016-2020.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variable penelitian dalam penelitian ini, yaitu analisis laporan arus kas dan kinerja keuangan.

1. Analisis Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas itu sendiri, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Rasio-rasio yang dapat dipakai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio arus kas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi setiap kewajiban lancarnya. Rasio ini didapat dari hasil pembagian arus kas operasi terhadap seluruh kewajibannya.

**Tabel 3. 2. Rumus Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

$$AKO = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{Utang lancar}}$$

Sumber: Hery (2016:106)

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap utang lancar dibawah 1, berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajibannya hanya dengan menggunakan rasio arus kas operasi.

b. Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar berdasarkan kas bersih. Rasio ini diperoleh dengan kas ditambah dividen kas dibagi dengan utang lancar.

**Tabel 3. 3. Rumus Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL)**

$$CKUL = \frac{\text{Arus kas operasi + dividen kas}}{\text{Utang lancar}}$$

Sumber: Hery (2016:106)

Rasio yang nilainya dibawah 1 menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup kewajiban lancar.

c. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya.

**Tabel 3. 4. Rumus Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

$$PM = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran}}$$

Sumber: Hery (2016:106)

Besar kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus produk yang dimiliki. Ketika besar rasio ini lebih dari 1, maka perusahaan dikatakan semakin baik karena kecukupan modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang.

d. Rasio Total Utang

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi arus kas operasi dengan total utang.

**Tabel 3. 5. Rumus Rasio Total Utang (TU)**

$$TU = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total utang}}$$

Sumber: Hery (2016:106)

Nilai rasio yang berada dibawah 1 menunjukkan kemampuan perusahaan yang kurang baik dalam membayar semua total utang dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi yang dilakukan.

e. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga

Pembayaran bunga biasanya harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga.

**Tabel 3. 6. Rumus Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)**

$$CKB = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{bunga} + \text{pajak}}{\text{Bunga}}$$

Sumber: Hery (2016:106)

Nilai rasio perusahaan yang lebih dari 1, menunjukkan bahwa arus kas operasi

mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga, sehingga kemampuan perusahaan tidak dapat membayar bunga sangat kecil.

f. Rasio Cakupan Dana

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmen (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuain pajak, dan dividen preferen.

**Tabel 3. 7. Rumus Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)**

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{pajak} + \text{dividen}}$$

Sumber: Hery (2016:106)

Nilai rasio perusahaan yang lebih dari 1, menunjukkan bahwa kemampuan yang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015:239) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis rasio laporan keuangan, untuk melakukan analisis rasio laporan keuangan tersebut diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu.

Mengenai tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan, Fahmi (2015:239) menyebutkan bahwa ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan. *Review* disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan

dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:
  - 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
  - 2) *Cross section approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai masalah yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu keputusan dalam periode waktu tertentu dengan mengacu pada standar atau target yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan analisis nilai arus kas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengambilan data langsung terhadap laporan arus kas di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

2. Mengumpulkan data dan informasi serta mendokumentasikan tentang laporan arus kas serta data-data untuk mendukung dalam penelitian ini.
3. Melakukan perhitungan analisis rasio arus kas, yang terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio terhadap Total Utang (TU), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) dan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD).
4. Menginterpretasikan perhitungan nilai rasio arus kas tersebut dan menganalisis hasilnya.
5. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap analisis rasio arus kas untuk mendapatkan hasil yang benar.
6. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah disusun.